

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang di dapat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks pembangunan olahraga di Kecamatan Pademangan . Lebih rinci penelitian ini bertujuan Untuk melihat bagaimana pemanfaatan ruang terbuka, sumber daya Manusia, partisipasi, tingkat kebugaran jasmani yang digunakan untuk berolahraga di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013 dalam jangka waktu sebulan.

C. Metode Penelitian

Untuk Menentukan Metode yang digunakan adalah survei, dengan pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengungkapkan tingkat kebugaran jasmani, dan non tes digunakan untuk mengungkapkan data partisipasi, ruang terbuka, dan sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data dengan cara. Observasi, wawancara, dokumentasi angket atau kuesioner dan purposive sampling

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin¹. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer berupa fakta-fakta dan informasi, serta penggalan pendapat dan pikiran dari *stakeholder* olahraga, khususnya yang berkaitan dengan topik masalah yang dikaji.

¹ Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Grasindo 2000). h.116

Wawancara ini dilakukan dengan instrumen panduan wawancara yang bentuknya dibuat secara terstruktur berdasarkan masalah yang dikaji².

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross checks, peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara mendalam penulis gunakan untuk menghimpun data yang tidak dapat di observasi. Dengan demikian pendekatan ini, penulis harapkan pengumpulan data dapat lebih fleksibel dan mendalam sehingga dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara, data-data tersebut berisi data tertulis atau gambar yang ada pada satu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti.

4. Angket atau kuesioner

Angket atau kuisoner menurut Mardalis adalah :

“Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara

² Kementerian Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Universitas Djuanda-Bogor. *Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Olahraga Berbasis Olahraga Unggulan Melalui Penguatan Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional*. (Jakarta 2011). h.16

tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”³.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian untuk partisipasi adalah peserta seluruh masyarakat di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Populasi fasilitas adalah semua ruang terbuka atau ruang tertutup yang ada di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Populasi kebugaran adalah masyarakat yang berusia 7 tahun ke atas di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Populasi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah guru pendidikan jasmani SD, SLTP, dan SLTA, Pelatih, dan Instruktur Olahraga di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

Dalam Pengambilan data SDI yang disarankan adalah data jumlah penduduk Usia diatas 7 tahun, tetapi karena data yang tersedia di Kecamatan Pademangan yang didapat oleh penulis dari Pencatatan DUKCAPIL (Pencatatan Penduduk dan Sipil) adalah usia diatas 5 tahun maka penulis menggunakan data yang tersedia yaitu usia diatas 5 tahun, sesuai dengan data yang ada di Kecamatan Johar Baru Jakarta Utara.

³ http://eprints.undip.ac.id/24051/3/Skripsi_BAB_III.pdf diakses tanggal 4 Juni 2014

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari satu kecamatan yaitu: Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Sampel untuk partisipasi di ambil dari masyarakat Kecamatan Pademangan. Sampel fasilitas adalah dokumen yang telah tersedia mengenai jumlah ruang terbuka yang dimiliki untuk berolahraga. Sampel Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dokumen yang telah tersedia mengenai jumlah guru, pelatih, dan instruktur yang berada di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Sampel kebugaran dengan menggunakan cara Sampel Kelompok (*Purposive Sample*), yang berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Usia 7-14 tahun berjumlah 10 orang (5 putra dan 5 putri).
- Usia 15-24 tahun berjumlah 10 orang (5 putra dan 5 putri).
- Usia >25 tahun berjumlah 10 orang (5 putra dan 5 putri).⁴

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk data terdiri dari indikator dimensi variabel yang meliputi : data ruang terbuka, data sumber daya manusia, data partisipasi, dan data kebugaran jasmani.

1. Ruang Terbuka

Ruang terbuka adalah tempat yang diperuntukkan bagi kegiatan berolahraga oleh sejumlah orang (masyarakat) dalam bentuk lahan dan/atau bangunan, baik *indoor* maupun *outdoor*. Ruang terbuka ditentukan

⁴ Husain, Umar. *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal.92

berdasarkan kriteria : a) digunakan untuk kegiatan berolahraga, b) sengaja dirancang untuk kegiatan berolahraga, dan c) dapat diakses oleh masyarakat luas. Indikator ruang terbuka diukur berdasarkan rasio luas ruang terbuka (m^2) dengan jumlah penduduk yang berusia tujuh (7) tahun ke atas di daerah yang bersangkutan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia adalah ketersediaan pelatih olahraga, guru Penjas, dan instruktur olahraga dalam suatu wilayah tertentu. Angka SDM diukur berdasarkan ratio antara jumlah pelatih, instruktur dan guru pendidikan jasmani dengan jumlah populasi yang berusia tujuh tahun ke atas di daerah yang bersangkutan. Dengan ketentuan satu SDM mewakili satu profesi, misalnya jika seseorang telah didata sebagai guru Penjas maka dia tidak boleh didata lagi sebagai pelatih olahraga meskipun dia juga berprofesi sebagai pelatih.

3. Partisipasi

Angka partisipasi diukur berdasarkan rasio antara peserta kegiatan dengan jumlah populasi, yang diestimasi dengan sampel. Populasi yang dimaksud adalah mereka yang berusia 7 tahun ke atas pada satu pengukuran dilakukan. Sampel yang digunakan untuk mengungkapkan indikator partisipasi, pada saat yang sama juga digunakan untuk mengungkapkan indikator kebugaran. Pada tataran ini, kita tidak membicarakan kualitas partisipasinya, tetapi kuantitas melakukan kegiatan

olahraga yang ditunjukkan dengan frekuensi melakukan aktivitas berolahraga per minggu. Partisipasi diukur dengan mengajukan pertanyaan kepada responden melalui angket.

4. Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani diukur dengan menggunakan MFT (*Multistage Fitness Test*)⁵.

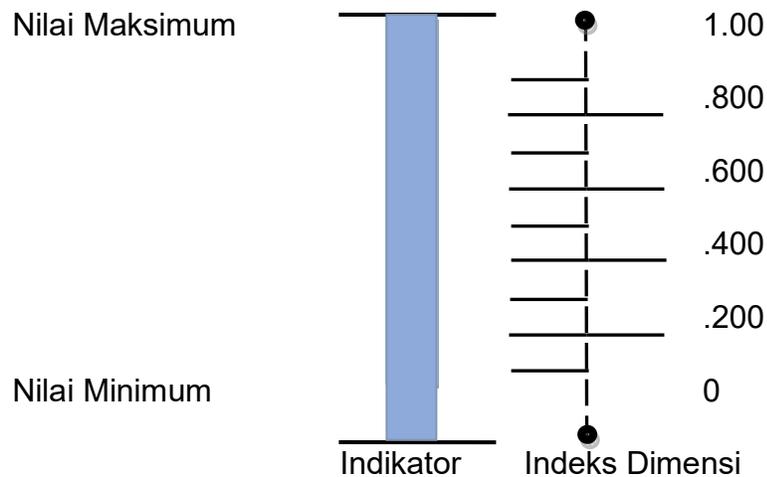
5. SDI

$SDI = \frac{1}{4} (\text{index partisipasi}) + \frac{1}{4} (\text{index ruang terbuka}) + \frac{1}{4} (\text{index kebugaran}) + \frac{1}{4} (\text{index SDM})$.

F. Teknik Analisis Data

Di dalam buku *Sport Development Index* karangan Toho Mutohir dan Ali Maksum dijelaskan tentang penentuan indeks masing-masing dimensi. Penentuan indeks untuk masing-masing dimensi dilakukan dengan menggunakan skala sebagaimana tampak pada gambar 1.

⁵ Mutohir, Toho Cholik & Maksum, Ali. *Sport Development Index : Konsep, Metodologi dan Aplikasi*. (Jakarta : Indeks 2007). h.66-67



Gambar 1 Model Skala Penentuan Indeks

Untuk menentukan skala tersebut di atas memerlukan beberapa besaran (yaitu: nilai aktual, nilai maksimum, dan nilai minimum) untuk kemudian dikonversi ke dalam indeks dimensi. Besarnya koefisien yang mencerminkan indeks dimensi berkisar antara 0 dan 1 yang dihasilkan dari formula sebagai berikut :

$$\text{Indeks dimensi} = \frac{\text{nilai aktual} - \text{nilai minimum}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}$$

Nilai aktual adalah skor nyata yang diperoleh berdasarkan patokan tertentu. Patokan angka partisipasi menggunakan nilai minimum nol dan maksimum 100. Patokan angka ruang terbuka menggunakan nilai minimum nol dan nilai maksimum 3,5. Patokan angka kebugaran menggunakan nilai minimum 20,1 dan nilai maksimum 40,5. Patokan angka SDM menggunakan nilai minimum nol dan maksimum 2,08.

Sebagai contoh, pada dimensi ruang terbuka, Kabupaten A memiliki ruang terbuka berolahraga seluas 13.770m² dan jumlah penduduk > 7 tahun sebanyak 35.715 orang, maka nilai aktual ruang terbukanya adalah $13.770 : 35.715 = 0,36$. Sedangkan Indeks ruang terbukanya adalah $= (0,36 - 0) : (3,5 - 0) = 0,10$

Setelah semua indeks dimensi berhasil ditemukan, maka proses penghitungan dilanjutkan untuk menghasilkan SDI dengan cara menghitung rata-rata indeks gabungan dari setiap dimensi. Dengan demikian, penghitungan SDI dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{SDI} = \frac{1}{4} (\text{indeks ruang terbuka}) + \frac{1}{4} (\text{indeks SDM}) + \frac{1}{4} (\text{indeks partisipasi}) + \frac{1}{4} (\text{indeks kebugaran})$$

Adapun norma yang dipakai untuk mengkategorisasikan indeks SDI adalah sebagai berikut :

- 0,800 – 1 = kategori tinggi
- 0,500 – 0,799 = kategori menengah
- 0 - 0,499 = kategori rendah⁶

⁶ Mutohir, Toho Cholik & Maksum, Ali. Ibid. h.67-68